BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Agar mampu bersaing di pasar kerja global, dunia pendidikan dituntut untuk mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Dengan kemajuan teknologi yang ada guru diharapkan dapat menggunakan kemajuan teknologi saat ini untuk memberikan warna baru pada proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa, perhatian siswa, dan motivasi belajar siswa.

Menurut Sanjaya, istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari kata instruction yang dimaknai sebagai suatu cara untuk mempermudah siswa dalam mempelajari berbagai hal melalui beragam media. Hal ini mendorong pergeseran peran guru dari yang sebelumnya berfungsi sebagai pusat utama pengetahuan menjadi pendamping atau fasilitator dalam proses pembelajaran.[1] Sehingga guru bertanggung jawab untuk merancang pembelajaran sedemikian rupa sehingga tidak membosankan, efisien dan efektif.

Proses pembelajaran yang efektif memerlukan berbagai unsur yang saling mendukung, di antaranya adalah kualitas materi pembelajaran,

[1] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 76.

metode yang digunakan, serta media pembelajaran yang diterapkan. Hal ini sejalan dengan pandangan Kyriacou (2009), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan bagi siswa, dengan dua komponen utama yakni kejelasan tujuan pembelajaran serta pengalaman belajar yang dirancang dan disampaikan secara terstruktur.[2]

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong motivasi dan semangat belajar siswa. Mengacu pada Permenag No. 16 Tahun 2010, tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang pelaksanaannya dilakukan minimal melalui mata pelajaran di seluruh jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.[3] Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak dapat dipandang sebagai tahap awal dalam memberikan pengalaman belajar yang mencakup aspek intelektual, emosional dan spiritual berdasarkan nilai-nilai Islam.

Selaras dengan hal tersebut, proses pembelajaran akan berlangsung lebih optimal apabila guru mampu menunjukkan kreativitas dalam pengelolaan kelas. Kreativitas guru diharapkan dapat mempercepat pemahaman siswa baik dalam ranah intelektual, emosional maupun spiritual. Keberadaan media pembelajaran berfungsi sebagai pendukung

[2] Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas", *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Vol. 1 (1), 2014, h. 21.

[3] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 16 Tahun 2010. Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.

dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan dan mengoptimalkan potensi diri mereka. Dengan demikian, proses pembelajaran diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam kehidupan siswa, terutama dalam menghadapi berbagai persoalan serta menunjang pergembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa kini maupun masa mendatang.

Heinich dan rekan-rekannya menyatakan bahwa istilah media merujuk pada sarana atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima. Oleh karena itu, televisi, film, video, radio, foto atau gambar yang diproyeksikan, serta bahan-bahan cetakan termasuk dalam kategori media komunikasi. Apabila media-media tersebut digunakan untuk menyampaikan informasi yang bersifat edukatif atau bertujuan untuk mendukung proses pengajaran, maka media tersebut disebut sebagai media pembelajaran.[4]

Media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena mampu menyampaikan informasi dari sumber secara sistematis dan terstruktur, sehingga tercipta lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien.[5] Dalam konteks ini, salah satu jenis media yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan efekstivitas pembelajaran adalah media audio visual, yaitu media yang menggabungkan elemen gambar, suara, dan gerakan, sehingga mampu

[4] Muhammad Suwingyo Prayogo dan Maghfirotul Firmaning Lesari, "Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual di SDN Wonosari 01 Kabupaten Bondowoso", *Jurnal Ilmiah Pendidikan,* Vol. 7 (2), 2022, h. 157.

[5] Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: GP Press, 2012), h. 7-8.

menstimulasi berbagai indera siswa dalam proses pembelajaran.[6] Dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak, pemahaman konsep moral dan nilai-nilai keislaman membutuhkan pendekatan yang tidak hanya teoritis, tetapi juga aplikatif dan relevan dengan kehidupan siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran audio-visual dapat menjadi strategi yang efektif dalam menghidupkan suasana belajar, memperjelas materi, serta membangun koneksi antara teori dan praktik kehidupan sehari-hari.

Motivasi merupakan faktor yang mendorong perilaku seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.[7] Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar siswa menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan dalam meraih hasil belajar. Namun, masih banyak ditemui kendala terkait rendahnya motivasi belajar siswa, baik di jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa antara lain adalah kebosanan terhadap metode pembelajaran yang monoton, kurangnya variasi dalam media pembelajaran, serta materi yang kurang menarik atau sulit dipahami. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, efektif, dan mampu membangkitkan minat serta semangat belajar siswa.

Di Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Qulub Gondang, meskipun sudah diterapkan berbagai metode pembelajaran, masih terlihat adanya siswa yang kurang memiliki motivasi dalam mengikuti pelajaran,

---

[6] Rodathul Jennah, *Media Pembelajaran,* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), h. 111.

[7] Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam,* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 183.

khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini tercermin dari rendahnya partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas, kurangnya antusiasme siswa dalam mengerjakan tugas, serta hasil belajar yang belum optimal.[8]

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti media audio visual. Media ini memiliki keunggulan karena dapat menyampaikan informasi secara lebih jelas dan mudah dimengerti, dengan memanfaatkan gambar, suara, dan video yang dapat memperkuat pemahaman dan daya ingat siswa.[9] Selain itu, media audio visual juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis serta membantu mengurangi rasa bosan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.[10] Misalnya, melalui tayangan video yang relevan dengan materi pembelajaran, siswa menjadi lebih mudah menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kondisi nyata yang ada di sekitar mereka. Media audio visual juga membuka peluang bagi siswa untuk belajar dengan

[8] Sari, *7 Masalah Yang dihadapi Siswa dan Cara Mengatasinya,* https://blog.kejarcita.id/7-masalah-yang-dihadapi-siswa-di-sekolah-dan-cara-mengatasinya, diakses pada 11 Januari 2025.

[9] Joni Purnowo, dkk, "Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Pacitan, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2 (2), 2014, h. 128.

[10] Edhika Fitriana, *"Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa",* Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013, h. 73-74.

cara yang lebih variatif, tidak hanya mengandalkan buku teks atau ceramah guru semata.

Namun, meskipun potensi media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa telah terbukti, penerapannya di lapangan masih menemui berbagai tantangan, seperti terbatasnya fasilitas dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi.[11] Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai bagaimana implementasi media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat sekolah menengah, khususnya di MA Miftahul Qulub Gondang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan media pembelajaran audio-visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI-A.2 dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Miftahul Qulub Gondang. Penelitian ini akan meneliti bagaimana media audio visual diterapkan dalam proses pembelajaran, serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sekaligus memberikan masukan bagi guru dan pihak sekolah untuk lebih optimal dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.

Secara khusus, penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh media audio visual terhadap sikap dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran, serta efektivitas media tersebut dalam membantu pemahaman siswa

[11] Joni Purnowo, dkk, "Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Pacitan, Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 2 (2), 2014, h. 139.

terhadap materi Akidah Akhlak yang cenderung dianggap sulit. Melalui temuan dalam penelitian ini, diharapkan dapat dirumuskan pendekatan yang lebih tepat dalam pemanfaatan media pembelajaran audio visual di MA Miftahul Qulub Gondang, sehingga mampu mendorong peningkatan motivasi belajar siswa dan mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih maksimal.

Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya berperan dalam memperkaya pengembangan media pembelajaran, tetapi juga menawarkan alternatif solusi bagi para pendidik dalam upaya meningkatkan mutu proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital saat ini.

B. Rumusan Penelitian

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI-A.2 MA Miftahul Qulub?
2. Bagaimana pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas XI-A.2 pada pelajaran Akidah Akhlak di MA Miftahul Qulub?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas XI-A.2 MA Miftahul Qulub.
2. Menganalisis pengaruh penerapan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas XI-A.2 pada pelajaran Akidah Akhlak di MA Miftahul Qulub.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperluas kajian teoritis mengenai pemanfaatan media pembelajaran audio visual serta peranannya dalam mendorong peningkatan motivasi belajar siswa, khususnya di tingkat pendidikan menengah.

2. Secara Praktis

   a. Bagi pihak sekolah, penelitian ini memberikan kontribusi berupa saran dalam rangka peningkatan mutu proses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi serta media pembelajaran yang inovatif.

   b. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan sumber inspirasi dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efisien dengan menggunakan media audio visual.

   c. Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk mendorong semangat belajar melalui pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Terkait dengan penerapan media pembelajaran audio visual untuk menigkatkan motivasi belajar siswa, penelitian ini bukanlah studi yang pertama kali dilakukan. Sebelumnya telah banyak dilakukan penelitian mengangkat tema serupa, namun, memiliki fokus kajian yang berbeda. Jika

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

pada penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan media pembelajaran audio visual dapat mempengaruhi sikap dan prilaku siswa selama proses pembelajaran sehingga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar mereka khususnya pada siswa kelas XI-A.2 MA Miftahul Qulub Gondang, maka pada beberapa penelitian terdahulu ditemukan adanya kesamaan dalam membahas motivasi belajar, namun dengan pendekatan dan fokus yang berbeda, beberapa diantaranya menggunakan sudut pandang yang berbeda baik dari aspek media, pendekatan pembelajaran, maupun subjek penelitiannya. Adapun penelitian-penelitian yang dimaksud antara lain:

1. Skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Pembelajarn Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar" oleh Edhika Fitriana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang 2013. Hasil penelitiannya memfokuskan pada penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan motivasi siswa. Persamaannya adalah menggunakan metode pengajaran dan media yang inovatif serta menekankan pentingnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Perbedaannya adalah media yang digunakan yaitu media power point.[12]
2. Skripsi yang berjudul "Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi, Pemahaman dan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Qur'an Hadits Kelas X.C di MAN Malang 1" oleh Azharur Rofiqi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang 2008. Hasil

[12] Edhika Fitriana, *"Penggunaan Media Pembelajarn Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar"*, Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.

penelitiannya memfokuskan pada pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran dan menekankan peran guru dalam meningkatkan upaya siswa untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Persamaannya adalah mengeksplorasi potensi penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Perbedaannya adalah media yang digunakan yaitu media film/video pendek.[13]

3. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Al-Bahri Kebon Nanas Jakarta" oleh Imas Setiawati Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2012. Hasil penelitiannya berfokus pada peran motivasi sebagai kekuatan pendorong di balik perilaku dan pembelajaran siswa dan penelitian ini menjelaskan pentingnya faktor eksternal, seperti pujian dan penghargaan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Persamaannya adalah menggunakan metode pengajaran dan media yang inovatif serta menekankan pentingnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Perbedaannya adalah media yang digunakan yaitu media power point dan video pendek.[14]
4. Skripsi yang berjudul "Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas II MI Al-Husna Ciledug" oleh Diana Sari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2014. Hasil penenliannya berfokus pada

[13] Azharur Rofiqi, *"Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi, Pemahaman dan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Qur'an Hadits Kelas X.C di MAN Malang 1"*, Skripsi UIN Malang, 2008.

[14] Imas Setiawati, *"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Al-Bahri Kebon Nanas Jakarta"*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012.

peningkatan motivasi belajar melalui media audio visual. Persamaannya adalah mengeksplorasi potensi penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Perbedaanya adalah media yang digunakan yaitu media video pendek.[15]

5. Skripsi yang berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Media Pembelajaran Power Point Audio Visual di MI Iskandar Muda Kota Batam" oleh Widya Moresta Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Kasim Riau 2013. Hasil penelitiannya berfokus pada peningkatan hasil pembelajaran IPA siswa kelas lima melalui penggunaan media audio visual power point. Persamaannya adalah mengeksplorasi potensi penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Perbedaannya adalah media yang digunakan yaitu media power point dan tujuan pengunaan medianya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.[16]

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

NO	Nama, Judul Penelitian, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Edhika Fitriana,	Menggunakan metode	Menggunakan media	Memfokuskan pada

[15] Diana Sari, *"Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas II MI Al-Husna Ciledug"*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

[16] Widya Moresta, *"Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Media Pembelajaran Power Point Audio Visual di MI Iskandar Muda Kota Batam"*, Skripsi UIN Syarif Kasim Riau, 2013.

	Penggunaan Media Pembelajarn Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar, 2013.	pengajaran dan media yang inovatif serta menekankan pentingnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.	power point.	penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan motivasi siswa.
2.	Azharur Rofiqi, Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi, Pemahaman dan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Qur'an Hadits Kelas X.C di MAN Malang 1, 2008.	Mengeksplorasi potensi penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.	Menggunakan media film/video pendek.	Memfokuskan pada pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran dan menekankan peran guru dalam meningkatkan upaya siswa untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
3.	Imas Setiawati, Pengaruh	Menggunakan metode	Menggunakan media	Berfokus pada peran

UNIVERSITAS KH ABDUL CHALIM

	Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Al-Bahri Kebon Nanas Jakarta, 2012.	pengajaran dan media yang inovatif serta menekankan pentingnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.	power point dan video pendek.	motivasi sebagai kekuatan pendorong di balik perilaku dan pembelajaran siswa dan penelitian ini menjelaskan pentingnya faktor eksternal, seperti pujian dan penghargaan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa.
4.	Diana Sari, Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual pada Mata Pelajaran PKN Siswa Kelas II MI Al-Husna Ciledug, 2014.	Mengeksplorasi potensi penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.	Menggunakan video pendek.	Berfokus pada peningkatan motivasi belajar melalui media audio visual dan terbukti efektif meningkatkan keinginan

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

				siswa untuk belajar dan keterlibatan mereka di kelas.
5.	Widya Moresta, Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Media Pembelajaran Power Point Audio Visual di MI Iskandar Muda Kota Batam, 2013.	Mengeksplorasi potensi penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.	Menggunakan media power point dan tujuan pengunaan medianya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Berfokus pada peningkatan hasil pembelajaran IPA siswa kelas lima melalui penggunaan media audio visual power point.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran atau salah pengertian terhadap judul, penulis merasa perlu untuk terlebih dahulu menjelaskan makna dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Media Audio Visual

Media audio visual dapat diartikan sebagai sarana atau perantara berupa alat yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mendukung terciptanya proses belajar lebih efisien dan efektif.

2. Motivasi Belajar pada Pelajaran Akidah Akhlak

Motivasi belajar dalam pelajaran Akidah Akhlak merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yaitu membentuk karakter serta perilaku yang sejalan dengan ajalan Islam, sehingga siswa dapat menjadi pribadi yang lebih baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM